

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil uji dari pengaruh risiko perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* serta komisaris independen sebagai variabel pemoderasi antara risiko perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Variabel terikatnya adalah *tax avoidance* yang diukur dengan *Book Tax Difference* (BTD). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2020. Adapun total sampel yang dihasilkan adalah sejumlah 240 dari 80 perusahaan dengan rentang waktu tiga tahun. Berikut adalah hasil dari penelitian yang sudah dihasilkan :

1. Berdasarkan hasil analisis uji model regresi data panel dengan menggunakan *fixed effect model*, risiko perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karakter eksekutif yang merupakan cerminan dari risiko perusahaan dalam mengambil keputusan yang memiliki risiko yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut akan melakukan praktik *tax avoidance*.
2. Berdasarkan hasil analisis uji model regresi data panel dengan menggunakan *fixed effect model*, pertumbuhan penjualan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualann belum tentu perusahaan tersebut akan melakukan praktik *tax avoidance*, karena pertumbuhan penjualan yang meningkat belum tentu labanya juga akan meningkat, karena ada kemungkinan terdapat beban-beban lain yang dapat mempengaruhi nilai laba.
3. Berdasarkan hasil analisis uji model regresi data panel dengan menggunakan *random effect model*, komisaris independen tidak mampu memoderasi risiko perusahaan terhadap praktik *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan peran komisaris independen terindikasi belum sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku karena, terdapat kondisi dimana perusahaan masih melakukan

rangkap jabatan seperti presiden komisaris yang juga menjabat sebagai komisaris independen.

4. Berdasarkan hasil analisis uji model regresi data panel dengan menggunakan random effect model, komisaris independen tidak mampu memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap praktik tax avoidance. Hal ini dikarenakan komisaris independen memiliki ranah tugas terbatas, yang dimana tugas dalam meningkatkan pertumbuhan penjualan merupakan tugas pihak manajemen.

V.2 Saran

Saat melakukan penelitian ini tentu saja tidak luput dari adanya keterbatasan dalam prosesnya, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran agar dapat menjadi masukan untuk penelitian supaya selanjutnya bisa menjadi lebih baik lagi. Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan, yaitu :

- a. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan mampu untuk menerapkan proksi lain dan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi praktik tindakan tax avoidance. Hal ini disebabkan pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa 90.95% lainnya masih memiliki pengaruh diluar dari variabel pada penelitian ini.
- b. Bagi investor, diharapkan untuk memperhatikan performa laba di perusahaan melalui laporan keuangan yang sudah disajikan.
- c. Bagi pemerintah, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat melakukan pembaharuan terkait sistem perpajakan yang terdapat di Indonesia agar tidak adanya praktik tax avoidance yang memanfaatkan celah hukum perpajakan.